

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
PEMERINTAH, DAN PENGHINDARAN PAJAK  
TERHADAP *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia Tahun 2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**RESI JULIANA SITUMORANG  
NIM. 12030113130136**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Resi Juliana Situmorang

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130136

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
PEMERINTAH, DAN PENGHINDARAN  
PAJAK TERHADAP *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* (Studi Empiris pada  
Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia  
Tahun 2014)**

Dosen Pembimbing : Faisal, S.E., M.Si., Ph.D.,CMA,CRP

Semarang, 27 Januari 2017

Dosen Pembimbing,

(Faisal, S.E., M.Si., Ph.D.,CMA,CRP)

NIP : 19710904 200112 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Resi Juliana Situmorang

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130136

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
PEMERINTAH, DAN PELAPORAN PAJAK  
TERHADAP *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* (Studi Empiris pada  
Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia  
Tahun 2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Maret 2017**

**Tim Penguji :**

1. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D.,CMA,CRP (.....)

2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Dr. Dwi Ratmono S.E., M.Si., Ak., CA (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Resi Juliana Situmorang, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah, dan Penghindaran Pajak terhadap *Corporate Social Responsibility* : Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia Tahun 2014**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

(Resi Juliana Situmorang)

NIM. 12030113130136

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to examine the influence of profitability, company size, state ownership, and tax avoidance toward corporate social responsibility on state-owned enterprises (SOEs) that are in Indonesia either listing or not listing on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2014.*

*This study uses secondary data with entire population state-owned enterprises (SOEs) in Indonesia on the year 2014. Sample consists of 50 companies. Sample determined by purposive sampling method. The analytical method used is multiple regression with SPSS 21 software.*

*The results of this study indicate that the variables of profitability and company size positively significant affect corporate social responsibility. While the variables of state ownership and tax avoidance did not significantly affect corporate social responsibility.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), profitability, company size, state ownership, tax avoidance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah, dan penghindaran pajak terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan BUMN yang berada di Indonesia baik yang *listing* maupun yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan BUMN yang ada di Indonesia tahun 2014. Sampel penelitian terdiri dari 50 perusahaan. Penentuan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan software SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Sedangkan variabel kepemilikan pemerintah dan penghindaran pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

Kata kunci; *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah, penghindaran pajak.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Matius 6:33**

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

### **Wahyu 3:8**

“Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.”

### **Markus 11:24**

“Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

“Hiduplah menjadi pribadi yang selalu baru”

*Skripsi ini  
kupersembahkan  
untuk kedua orangtuaku*

*yang sangat kukasihi*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah, dan Penghindaran Pajak Terhadap *Corporate Social Responsibility* : Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia Tahun 2014”** dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari telah banyak menerima dukungan, doa, bimbingan, saran serta motivasi dari berbagai pihak selama proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si.,Akt.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP selaku dosen pembimbing yang telah begitu sabar, penuh perhatian, dan dengan cinta kasih dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dengan kasih sampai akhir penyusunan skripsi ini.



5. Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal serta ilmu selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Orangtua terkasih, Bapak Sitor Situmorang dan Ibu Tiomsis Panjaitan yang dengan penuh cinta kasih selalu memberikan dukungan, nasihat, saran, dan doa yang tiada henti kepada penulis. *You are my precious. I do love you so much*
7. Kakak-kakak tersayang, Lambok Nursinta Situmorang, Dewi Paska Situmorang, Fransiska Juniarta Magdalena Situmorang yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Bou tercinta, Senta Situmorang, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
9. Keluarga besar Situmorang dan Panjaitan yang selalu memotivasi dan mendukung penulis.
10. Kekasih, sahabat, teman, tempat curhat, dsb, Fransiskus Agung Sinaga, yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan banyak motivasi, kritik, dan saran untuk menjadi pribadi yang lebih baik di dalam Tuhan. *I do love you*
11. Adik, sahabat, tempat curhat, teman seperjuangan kuliah dan skripsi, Lilis Suryani Situmorang. *Thankyou for your support. See you on top*
12. Teman belajar bersama, curhat, bercanda tawa, Lisa Tri Claudia Ketaren. Terimakasih untuk saran dan dukungannya. *See you on top*

13. Teman yang selalu ceria dan menghibur Auriga Agustina. Kebersamaan denganmu membuat lebih hidup.
14. Teman-teman seperjuangan, Lilis, Julius, Melisa Ovi, dan Sayoga. Terimakasih untuk perjuangan dan kebersamaan kita. Semangat terus untuk menjadi lebih baik.
15. Teman-teman akuntan batak 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. *Go ahead*
16. Teman-teman Budi Mulia 2012 Dwy, Roy, Meilan, Yohana, Inri, Mangetar.
17. Teman-teman kosan 57, Inovesia, Elitna, Rose, Kristin, Gesti, Vetrin, Kak Irene, MbK Vanessa. Terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini.
18. Teman-teman departemen akademik BEM FEB 2016. Kalian seperti keluarga dan penuh dengan keceriaan.
19. Teman-teman KKN STG ceria Ninda dan Tiara. Semangat melangkah ke depan.
20. Keluarga PRMK 2013 yang penuh dengan canda tawa dan keceriaan.
21. Keluarga besar Akuntansi Undip 2013. Terimakasih untuk kebersamaannya. Semoga kita tetap kompak.
22. Alumni Budi Mulia Pematangsiantar-Semarang (Audisie) yang telah berjasa bagi penulis selama perkuliahan ini.
23. Terimakasih untuk semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Dukungan kalian sangat berarti bagi penulis. *God bless all of you.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan akibat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas skripsi ini,

Semarang, 27 Januari 2017

Resi Juliana Situmorang

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Stakeholder.....	14
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	20
2.1.3 Profitabilitas .....	22
2.1.4 Ukuran Perusahaan .....	23
2.1.5 Kepemilikan Pemerintah.....	24
2.1.6 Penghindaran Pajak.....	24
2.1.7 Variabel Kontrol .....	25
2.1.7.1 Intensitas Modal .....	25

2.1.7.2 <i>Leverage</i> .....	26
2.1.7.3 Tipe Industri .....	26
2.1.7.4 Kepemilikan Publik.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	37
2.4 Hipotesis Penelitian .....	39
BAB III METODE PENELITIAN .....	44
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Data Variabel .....	44
3.1.1 Variabel Dependen .....	44
3.1.1.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	44
3.1.2 Variabel Independen .....	45
3.1.2.1 Profitabilitas .....	45
3.1.2.2 Ukuran Perusahaan.....	45
3.1.2.3 Kepemilikan Pemerintah .....	46
3.1.2.4 Penghindaran Pajak .....	46
3.1.3 Variabel Kontrol .....	47
3.1.3.1 Intensitas Modal .....	47
3.1.3.2 <i>Leverage</i> .....	47
3.1.3.3 Tipe Industri .....	48
3.1.3.4 Kepemilikan Publik.....	48
3.2 Populasi dan Sampel .....	49
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	50
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	50
3.5 Metode Analisis Data.....	50
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	51
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	51
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas .....	52
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	53
3.5.3 Uji Hipotesis .....	53
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55

3.5.3.2 Uji Statistik F.....	56
3.5.3.3 Uji Statistik t.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>57</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	57
4.2 Analisis Data.....	58
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	58
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	62
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas .....	64
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	65
4.2.3 Uji Hipotesis .....	66
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
4.2.3.2 Uji Statistik F.....	67
4.2.3.3 Uji Statistik t.....	67
4.3 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	71
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR .....	71
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR.....	73
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap CSR .....	75
4.3.4 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap CSR .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Keterbatasan.....	82
5.3 Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 4.1 Ringkasan Sampel Penelitian .....	57
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik <i>One-Sample Kolmogorov Smirnov</i> .....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Histogram Regresi.....	62
Gambar 4.2 Grafik Plot .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan .....	88
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	90
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik .....	92
Lampiran D Hasil Uji Analisis Regresi.....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini, fenomena yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah hal yang sering diteliti oleh berbagai badan penelitian. Hal ini sesuai dengan harapan dari berbagai pemangku kepentingan atau *stakeholders* dimana CSR menjadi sesuatu yang penting sebagai komponen pengambilan keputusan bisnis. Menurut Muthuri dan Gilbert (2010), CSR merupakan kewajiban dari perusahaan untuk pengembangan pemangku kepentingan dan penghindaran koreksi setiap konsekuensi negatif yang disebabkan oleh kegiatan usaha. Sedangkan menurut McWilliams dan Siegel (2001), CSR berarti kegiatan yang melibatkan perusahaan dalam meningkatkan barang sosial yang melampaui persyaratan hukum dan kepentingan suatu perusahaan. Ada berbagai bentuk aktivitas CSR yang dilakukan oleh berbagai perusahaan diantaranya melakukan penanaman kembali (*replantation*), memberikan beasiswa pendidikan, menyediakan air bersih di daerah lingkungan kering, dan berbagai aktivitas lain yang bertujuan sosial dan lingkungan.

*Corporate social responsibility* memiliki peranan yang penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Ghazali dan Chariri (2007) dalam Purwanto (2011), CSR memiliki peranan yang penting bagi keberlangsungan perusahaan disebabkan perusahaan merupakan organisasi yang

hidup di lingkungan sosial masyarakat dan berbagai aktivitas perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap sosial dan lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi. Terdapat berbagai manfaat atau keuntungan yang akan diperoleh perusahaan apabila melakukan CSR dengan baik diantaranya pertama meminimalkan risiko dan tuduhan perlakuan kurang pantas yang mungkin akan diterima perusahaan. Kedua, membantu perusahaan dalam meminimalkan risiko buruk akibat krisis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar, serta memperbaiki hubungan antara korporasi dan *stakeholder*. Dengan adanya CSR, maka perusahaan diharapkan dapat mengembangkan praktik dan etika bisnis yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Saat ini tidak sedikit perusahaan yang telah berkembang dalam kehidupan masyarakat memiliki kinerja keuangan yang baik. Akan tetapi tidak sedikit pula perusahaan yang memiliki kinerja sosial dan lingkungan yang buruk, contohnya kasus PT Freeport di Papua, kasus perusahaan produsen alat-alat olahraga Nike yang terlibat masalah CSR tahun 1996, PT Lapindo Brantas di Sidoarjo, Jawa Timur; serta PT Newmont Minahasa Raya di Buyat, Sulawesi . Salah satu yang mendorong keputusan perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dalam lingkungan bisnis adalah ditandai dengan pengaruh pemerintah yang cukup tinggi untuk memperdalam pemahaman perusahaan terhadap insentif yang berbasis CSR (Xu dan Zeng, 2016).

Di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan yang membahas tentang CSR seperti UU No.40 Tahun 2007 pasal 74 yang mengatur

perusahaan secara *mandatory* tentang pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013 Tahun 2013 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan (“Permen BUMN 5/2007”) yang menjelaskan bahwa pelaksanaan PKBL oleh BUMN harus sesuai dengan sistem akuntansi dan menyesuaikan sumber pembiayaan dengan perkembangan regulasi maka perlu dilakukan penataan kembali terhadap pelaksanaan PKBL khususnya mengenai sumber pembiayaan yaitu dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya. Selain itu, regulasi lain yang mengatur CSR adalah Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Dalam PP No. 47 Tahun 2012 dijelaskan bahwa Tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi kewajiban bagi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan undang-undang. Tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan yang memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Selanjutnya realisasi anggaran pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan harus dimuat dalam laporan tahunan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

Praktik CSR dan pengungkapannya juga diatur dan dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2009) paragraf 12 yang menyatakan:

“Entitas dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.”

Walaupun sebelumnya pemerintah Indonesia menyatakan aktivitas CSR hanya bersifat *voluntary*, akan tetapi dibawah pengaruh kuat faktor pemerintah, CSR yang dahulunya bersifat sukarela bisa memiliki tekanan wajib yang bersifat implisit. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan politik dari pemerintah secara implisit dapat mempengaruhi kinerja CSR perusahaan (Xu dan Zeng, 2016).

Perusahaan yang hidup dan berkembang dalam lingkungan masyarakat memiliki tujuan untuk meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat meningkatkan jumlah pemegang perusahaan dan nilai perusahaan. Menurut Hackston dan Milne (1996) dalam Khlif *et al* (2015), profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kemungkinan bagi manajemen untuk secara bebas dan fleksibel dalam melakukan dan mengungkapkan tindakan sosial dan lingkungan yang lebih luas kepada *stakeholder*. Selain itu, profitabilitas merupakan salah satu pertimbangan berbagai perusahaan dalam melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas CSR dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas. Keterlibatan perusahaan dalam aktivitas CSR merupakan salah satu strategi perusahaan untuk membangun reputasi mereka dan

membedakan produk mereka dari kompetitor mereka. Sebagai contoh, penelitian Boehe dan Cruz (2010) menemukan bahwa CSR berkontribusi terhadap diferensiasi produk di pasar Brazil dan oleh karena itu meningkatkan kinerja ekspor. Fisman *et al* (2008) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dapat digunakan sebagai semboyan kualitas produk perusahaan dan menguntungkan perusahaan dalam persaingan industri. Sedangkan menurut Keith dan Henderson (2010) dalam Xu dan Zeng (2016), perusahaan yang mengadopsi program CSR akan meningkatkan *image* perusahaan melalui kerjasama dari berbagai pihak-pihak yang memiliki potensi.

Ukuran perusahaan atau *size* merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan dalam berbagai bentuk seperti total aktiva, total penjualan, jumlah karyawan, atau peringkat indeks. Menurut Gardiner *et al* (2003) dan Seifert *et al* (2003) dalam Saleh *et al* (2010), ukuran perusahaan adalah variabel penting dalam CSR dan menjadi barometer mengapa sebuah perusahaan terlibat dalam aktivitas CSR. Perusahaan yang tergolong besar memiliki kegiatan atau aktivitas yang lebih banyak dan bersifat kompleks. Aktivitas perusahaan tersebut akan memiliki dampak yang lebih besar pula bagi lingkungan dan masyarakat apalagi perusahaan tersebut memiliki *shareholder* yang tidak sedikit dan secara otomatis mendapat perhatian lebih dari kalangan sosial masyarakat. Hal ini juga akan memberikan tekanan bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR sebagai bentuk imbal balik perusahaan yang telah beroperasi di lingkungan sosial.

Kepemilikan saham merupakan salah faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam pelaksanaan CSR. Kepemilikan saham pemerintah atau *state ownership* merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pemerintah dalam sebuah entitas atau perusahaan. Melalui kepemilikan saham tersebut, pemerintah memiliki hak untuk menentukan siapa yang menjadi pemimpin atau direktur dalam perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Xu dan Zeng (2016) yang menyatakan bahwa karena tujuan pemerintah adalah mengejar tujuan sosial atau politik, maka pemerintah akan menunjuk mereka yang bersedia untuk bisa menjalankan kebijakan perusahaan yang bertujuan sosial, seperti masalah pengangguran. Dengan adanya kepemilikan saham pemerintah ini, pemerintah berhak untuk mengendalikan kebijakan manajemen di dalam perusahaan tersebut yang sesuai dengan harapan, tujuan, dan kepentingan pemerintah. Menurut Ghazali (2007), perusahaan dengan kepemilikan saham pemerintah yang substansial akan mengungkapkan informasi CSR lebih lanjut dalam laporan tahunan mereka bila dibandingkan dengan perusahaan lain. Sementara itu, pemimpin-pemimpin perusahaan yang memiliki reputasi tinggi dalam investasi CSR akan memberikan kesempatan bagi peningkatan modal politik, sehingga akan meningkatkan kesempatan mereka untuk promosi atau pengangkatan dalam pemerintahan.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009, pajak merupakan kontribusi wajib pajak orang pribadi atau badan terhadap negara yang sifatnya memaksa dan tidak mendapat kontraprestasi secara langsung serta digunakan oleh negara sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Pada tahun 2014, terdapat sekitar 1.310.219 milyar rupiah atau

berkisar 78,81% dari jumlah penerimaan negara yang menjadi sumber penerimaan negara yang berasal dari pajak ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Angka tersebut mengartikan bahwa pajak adalah sumber utama penerimaan negara Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan penerimaan yang berasal dari pajak untuk membiayai pembangunan demi kesejahteraan masyarakat.

Membayar pajak merupakan salah satu cara penting bagi perusahaan untuk terlibat secara positif dengan masyarakat. Dengan membayar pajak, perusahaan secara tidak langsung telah membantu negara dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak. Akan tetapi hal ini bertentangan dengan pemilik usaha yang pada umumnya cenderung mengurangi berbagai beban atau biaya usaha termasuk beban pajak. Hal ini dikarenakan pajak perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, likuiditas, hasil operasi dan arus kas, dan posisi keuangan sebuah perusahaan. Selain itu, pembayaran pajak oleh perusahaan tidak memberikan manfaat secara langsung bagi keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, langkah perusahaan dalam meminimalkan beban pajak tersebut adalah dengan melakukan perencanaan pajak (*tax planning*). Tindakan perencanaan pajak merupakan tindakan pajak agresif yang mengakibatkan beban pajak yang muncul akan berkurang .

Menurut Annisa dan Kurniasih (2012), *tax avoidance* merupakan salah satu strategi perusahaan dalam perencanaan pajak agresif dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak yang berdampak pada merusak reputasi perusahaan di mata masyarakat. Ada beberapa istilah yang termasuk dalam penghindaran pajak



yaitu agresivitas (*aggressiveness*), ketidakpatuhan (*noncompliance*), penyembunyian (*sheltering*), dan penggelapan (*evasion*). Strategi perencanaan pajak untuk menghindari pajak bisa saja dilakukan dalam setiap rangkaian istilah tersebut, tergantung seberapa agresif aktivitas perusahaan untuk mengurangi beban pajak. (Hanlon dan Heitzman, 2010).

Strategi penghindaran pajak tidak sesuai dengan ciri perusahaan yang baik. Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dianggap telah melakukan tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial. Pembayar pajak harus memberikan kontribusi dalam rangka mendukung pemerintah sesuai dengan proporsi kemampuannya masing-masing. Namun, seperti yang diungkapkan oleh Christensen dan Murphy (2004), hal tersebut tidak tampak bahwa perusahaan telah mengadopsi pendekatan CSR untuk kegiatan perpajakan; misalnya, laporan PricewaterhouseCoopers (PWC) tentang tata kelola yang baik (*good governance*) tidak menyebutkan aktivitas yang berkaitan dengan pemenuhan kewajiban pajak, tidak juga menyebutkan aktivitas yang berkaitan dengan *aggressive tax planning* atau *tax avoidance*.

Setiap perusahaan memiliki tingkat kesadaran yang berbeda-beda untuk melakukan CSR dalam aktivitas operasinya. Semakin perusahaan menganggap CSR itu penting, maka perusahaan semakin menyadari pajak sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat. Sebab perusahaan yang tidak menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan prinsip *Corporate Social Responsibility* akan mengganggu *image* dan *sustainability* perusahaan tersebut.

*Corporate Social Responsibility* merupakan topik yang penting dan sangat relevan untuk seluruh perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu telah menjelaskan apa saja yang mempengaruhi CSR perusahaan. Penelitian tersebut diantaranya Kurnianingsih (2013) yang melakukan penelitian dengan mengukur pengaruh profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap CSR. Hasil penelitian tersebut menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR. Purwanto (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap CSR sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap CSR. Li dan Zhang (2010) menunjukkan ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap CSR, sedangkan kepemilikan pemerintah (*state ownership*) memiliki hubungan negatif terhadap CSR.

Penelitian yang dilakukan Ghazali (2007) mengungkapkan *Government ownership* dan *size* perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR sementara profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Sikka (2010) menunjukkan terdapat hubungan negatif antara janji-janji dari perilaku tanggung jawab sosial perusahaan dengan pembayaran pajak. Perusahaan membuat berbagai janji perilaku tanggung jawab sosial, tetapi menikmati penghindaran dan penggelapan pajak. Aktivitas pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan yang telah disepakati secara demokratis merupakan tes lakmus untuk klaim tanggung jawab sosial. Sementara itu, Lanis dan Richardson (2013) melakukan penelitian yang menguji hubungan agresivitas pajak terhadap CSR. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara agresivitas pajak dan pengungkapan CSR.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Xu dan Zeng (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal sampel yang digunakan, waktu penelitian, dan tempat penelitian dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh-pengaruh CSR perusahaan. Perbedaan tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor diantaranya perusahaan yang menjadi sampel penelitian, perbedaan rentang waktu penelitian, tempat penelitian dilakukan, ataupun variabel yang menjadi dasar dalam pengukuran penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham pemerintah, dan penghindaran pajak terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan BUMN.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah, dan Penghindaran Pajak terhadap *Corporate Social Responsibility*.”** Dari judul penelitian tersebut, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility*.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap *Corporate Social Responsibility*.
4. Untuk menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi akademis sebagai acuan dalam meneliti lebih jauh tentang hubungan antara karakteristik-karakteristik perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi manajemen perusahaan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan

keputusan *Corporate Social Responsibility* perusahaan dengan karakteristik-karakteristik perusahaan yang mempengaruhinya.

3. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pembuat kebijakan seperti pemerintah, investor, dan manajerial dalam pembuatan keputusan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan demi keberlangsungan perusahaan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak lain sebagai acuan untuk memperbaiki penelitian pada masa mendatang dan menambah wawasan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi variabel penelitian beserta pengukurannya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.